

**Pengaruh *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar
di BEI Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**YONA ZULNI
2018/18043023**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Nama : Yona Zulni

TM/NIM : 2018/18043023


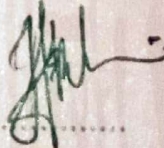
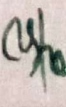
Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Salma Fauza, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	Herlina Helmy, SE, M.S.Ak	2. 
3.	Anggota	Fiola Finomia Honesty, M. Si	3. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
DAN GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

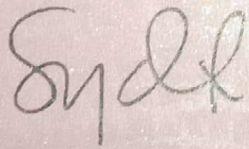
Nama : Yona Zulni
TM/NIM : 2018/18043023
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

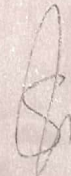
Ditertujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA
NIP.19800103 200212 2 001



Salma Tarqwa, SE, M.Si
NIP. 19730723 200604 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Yona Zulni
NIM/Tahun Masuk : 18043023/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 04 November 1998
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Jihad, Gang Zhilal, Kubu Dalam Parak
Karakah, Kec. Padang Timur, Kota Padang.
No. HP/Telepon : 082170057820
Judul Skripsi : Pengaruh *Financia! Distress*, Kepemilikan
Institusional dan *Growth Opportunities*
terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi
Empiris pada Perusahaan Sektor Industri
Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanki Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang,
Penulis

Desember 2022



Yona Zulni
NIM. 18043023/2018

Abstrak

Zulni,Y. (18043012/2018) Pengaruh *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi (*Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021*)

Pembimbing: Salma Taqwa, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, kepemilikan institusional, dan *growth oportunites* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 169 sampel dengan 5 periode pengamatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan kepemilikan institusional dan *growth oportunites* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia.

Kata Kunci: Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, Konservatisme Akuntansi.

Abstrak

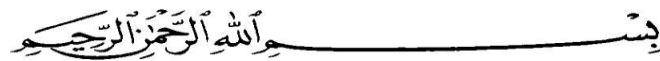
Zulni,Y. (18043012/2018) Pengaruh *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi (*Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021*)

Pembimbing: Salma Taqwa, SE., M.Si

This study aims to determine the influence of financial distress, institutional ownership, and growth opportunities on accounting conservatism in basic industrial and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange for the period 2017-2021. The sample was determined based on the purposive sampling method. The number of samples in this study is 169 samples with 5 observations periods. The data analysis used in this research is the test multiple linear regression analysis with SPSS version 25. The results showed that financial distress has a positive and significant effect on accounting conservatism, while institutional ownership and growth opportunities have no significant influence on accounting conservatism. This study contributes to add insight and knowledge in the field of accounting, about the factors that influence accounting conservatism in basic industrial and chemical manufacturing companies.

Keywords: *Financial Distress, Institutional Ownership, Growth Opportunities, Conservatism Accounting.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi”**. Shalawat beriringkan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu ‘alaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis, yang selama ini telah memberikan dorongan, semangat serta do'a demi kelancaran penulisan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta para wakil dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Sany Dwita, SE, Ak, M.Si, Ph.D selaku Kepala Departemen dan Ibu Vita Vitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah memberikan motivasi, arahan, ilmu, serta membantu penulis dalam hal apapun selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Herlina Helmy, SE, M.S. Ak selaku penelaah yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Fiola Finomia Honesty, M.Si selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
8. Teristimewa penulis hadiahkan kepada keluarga tercinta, Ayahanda Nahi Zulni dan Dasril, Ibunda Leni Marlina, saudara penulis Fauzi Tahir dan Nadylla Syafira serta keluarga besar penulis yang sangat penulis sayangi dimana telah banyak memberikan motivasi bagi penulis untuk bisa berjuang agar bisa membuat kebahagiaan dan kebanggaan untuk kita bersama. Terima kasih atas bisa kesungguhan do'a dan bantuan moril serta materil pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk sahabat "Tiga Zul" Intan Wahyu Zulhijmi dan Zulfira Anggraini yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang

menyenangkan dan hari yang tidak mudah selama proses perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini.

10. Sahabat dan keluarga “Anak Pak Slamet” Intan, Nabila, Sopya, Poupou, Nafis, dan Aldian. Begitu banyak suka dan duka yang kita lalui, semoga menjadi sebuah memori yang indah untuk dikenang dimasa depan. Terima kasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan menguatkan disetiap jatuh bangun penulis.
11. Kepada “*Smart People*” Aisyah, Valen, Salsa, Putri, Sindy, Intan, Yuyun, dan Kuntum. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang selalu diberikan. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai nanti.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terkhusus kelas A. Penulis sangat beruntung bisa berada diantara orang-orang luar biasa seperti kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis

Padang, November 2022

Yona Zulni

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstrak	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II Kerangka Teori	15
A. Kajian Teori	15
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2. Konservatisme Akuntansi	17
3. <i>Financial Distress</i>	30
4. Kepemilikan Institusional	33
5. <i>Growth Opportunities</i>	35
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Pengembangan Hipotesis	40
D. Kerangka Konseptual	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Jenis dan Sumber Data.....	49

D. Teknik Pengujian Data	50
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	55
1. Analisis Statistik Deskriptif	56
2. Pengujian Asumsi Klasik	56
3. Analisis Regresi Berganda	58
4. Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	60
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	60
2. Pasar Modal	61
B. Gambaran Umum Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia ...	62
C. Deskripsi Variabel Penelitian	63
D. Hasil Penelitian	74
1. Analisis Statistik Deskriptif	74
2. Uji Asumsi Klasik	78
3. Analisis Regresi Berganda	83
4. Uji Hipotesis	84
E. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan	96
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Konseptual.....	45
Gambar II Uji Heteroskedastisitas	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel	47
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3 Sampel Penelitian Setelah Outlier	64
Tabel 4 Data Konservatisme Akuntansi.....	66
Tabel 5 Nilai Cut Off Grover	68
Tabel 6 Data Financial Distress	69
Tabel 7 Data Kepemilikan Institusional.....	71
Tabel 8 Data Growth Opportunities.....	73
Tabel 9 Statistik Deskriptif	75
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	80
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 13 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson.....	82
Tabel 14 Hasil Regresi	83
Tabel 15 Hasil R ² (R Square)	84
Tabel 16 Hasil Uji Simultan (F).....	85
Tabel 17 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan menunjukkan posisi keuangan dan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya suatu entitas. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif akuntansi yang disyaratkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Informasi yang berkualitas dibutuhkan untuk menjadi salah satu aspek penting yang mengarah pada keputusan yang lebih baik oleh calon investor dan memberikan kontribusi yang tepat untuk alokasi sumber daya keuangan mereka (Salehi & Sehat, 2019). Dalam penyusunan laporan keuangan, akuntansi memberikan kebebasan (*flexibility principle*) terhadap manajemen dalam memutuskan metode akuntansi yang akan digunakan sesuai dengan situasi perusahaannya (Sulastri & Anna, 2018).

Prinsip akuntansi yang berterima umum (PABU) membebaskan manajemen dalam suatu perusahaan untuk melaporkan keuangannya baik secara optimis maupun konservatif. Laporan keuangan yang optimis serta cenderung melebih-lebihkan dapat menyesatkan dan merugikan pengguna laporan keuangan (Martaning et al., 2012). Di sisi lain, konservatisme akuntansi akan membutuhkan tingkat verifikasi dan jaminan yang lebih tinggi ketika mengakui keuntungan dari pada melaporkan kerugian sebagai respon pencegahan terhadap ketidakpastian (Lara et al., 2007).

Terdapatnya ketidakpastian di masa depan baik pada operasi perusahaan maupun pada situasi ekonomi, mendorong manajer untuk melaporkan keuangannya dengan hati-hati atau dengan menerapkan prinsip konservatisme (Martaning et al., 2012). Pada dasarnya konservatisme merupakan prinsip yang tidak diperkenankan mengakui laba sebelum benar-benar diyakini terjadi, tetapi harus segera mengakui adanya kerugian ketika kemungkinan terjadi dan nilai dapat diestimasi (Purwasih, 2020). Selanjutnya, apabila dihadapkan pada lebih dari satu pilihan metode akuntansi, maka akuntan harus memilih metode yang paling kecil dampaknya terhadap ekuitas pemegang saham (Riahi, 2001:187).

Konservatisme diterapkan karena akuntansi menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Savitri (2016:21) konsep akrual mengakibatkan pembentukan nilai akuntansi yang tidak hanya mencakup nilai aktual yang masuk atau keluar dari suatu transaksi keuangan, namun juga nilai yang kemungkinan akan muncul melalui transaksi keuangan di masa depan. Penggunaan dasar akrual dalam akuntansi inilah yang menyebabkan ketidakpastian di masa depan bisa saja terjadi, sehingga menyebabkan manajer untuk mengadopsi prinsip konservatisme.

Konservatisme akuntansi digunakan untuk mencegah moral hazard yang dilakukan oleh pihak yang memiliki asimetri informasi, sehingga *shareholders* dan *debtholders* meminta perlindungan untuk dirinya dari perilaku oportunistik manajer (Scott & Pound, 2015). Menurut Lafond &

Watts, (2008) konservatisme akuntansi dapat mengurangi kemungkinan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer. Manipulasi dilakukan dengan cara melaporkan laba yang lebih tinggi agar dapat menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Namun, hal ini bukanlah hal yang baik, karena dengan laporan keuangan yang terlalu optimistis maka akan menimbulkan laba yang *overstate*. Oleh karena itu, perusahaan dapat menghasilkan laba yang berkualitas dan terhindar dari membesar-besarkan laba dengan menerapkan prinsip konservatisme.

Konservatisme akuntansi memiliki peran yang cukup penting dalam teori keagenan. Pada perusahaan seringkali terjadi tindakan *agent* tidak sesuai dengan kontrak kerja yang telah dibuat dengan *principal* yaitu dengan lebih mengutamakan kepentingan *agent* itu sendiri. Hal tersebut akan memunculkan asimetri informasi antara *agent* dan *principal*, karena *agent* memiliki peluang untuk manipulasi laporan keuangan. Oleh sebab itu, konservatisme akuntansi memiliki peran untuk mencegah terjadinya asimetri informasi dengan cara memberikan batasan kepada *agent* dalam melakukan praktik manipulasi laporan keuangan (Nugroho, 2012). Ahmed & Duellman (2007) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi membantu dewan dalam menyelesaikan masalah keagenan.

Konsep konservatisme akuntansi saat ini diklaim sebagai konsep yang masih terdapat pro dan kontradiksi atas penggunaannya dalam menyusun laporan keuangan (Padmawati & Fachrurrozie, 2015). Penerapan prinsip konservatisme berdampak pada keuntungan dalam

laporan keuangan maupun nilai aset yang dihasilkan lebih rendah demi untuk berjaga-jaga (Savitri, 2016:24). Konservatisme tersebut membuat manajemen hanya mempertimbangkan potensi kerugian dan tidak mengantisipasi adanya keuntungan yang mungkin akan didapatkan sebelum benar-benar dapat diakui. Hal ini disebabkan oleh prinsip dalam konservatisme yang segera mengakui beban atau kewajiban yang mungkin timbul daripada langsung mengakui pendapatan atau aset (Fadila, 2021). Akibatnya, penentang konservatisme berpendapat bahwa prinsip ini dapat mendistorsi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang mengakibatkan laporan tersebut menjadi bias (Purwasih, 2020).

Prinsip konservatisme tetap didukung karena tidak semua berpendapat bahwa itu merupakan prinsip yang buruk. Beberapa orang masih percaya dan ada juga yang tetap mendukung konsep konservatisme. Seperti dalam penelitian yang dilakukan Zhong & Li, (2017) menyebutkan konservatisme dalam akuntansi sangat penting dan tidak dapat dikesampingkan dari penyusunan laporan keuangan. Penerapan prinsip konservatisme dapat menetralkan sifat manajer perusahaan yang optimis serta cenderung *overstatements* dalam melaporkan aset dan laba pada laporan keuangan yang disajikan (LaFond & Watts, 2008). Akibatnya, konsep konservatisme akuntansi menjadi menarik dan masih dibahas di kalangan peneliti karena banyak kritik terhadap penerapannya dalam pelaporan keuangan.

Terlepas dari kontroversi ini, prinsip akuntansi konservatisme masih diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Prinsip ini masih

dipertimbangkan kembali mengingat terdapatnya kasus manipulasi laporan keuangan yang kerap terjadi (Sartika, 2020). Hal tersebut disebabkan oleh manajer yang terkadang memberikan informasi yang kurang tepat dari kondisi yang sebenarnya serta adanya perilaku mendahulukan kepentingan dengan cara melaporkan laba secara berlebihan. Laba yang dilaporkan terlalu tinggi (*overstated*) lebih berisiko daripada penyajian laba yang rendah (*understated*) karena risiko litigasi lebih tinggi ketika laporan keuangan disajikan dengan laba yang jauh lebih tinggi dari nilai sebenarnya (Deviyanti, 2012).

Fenomena yang terkait dengan penerapan konservatisme akuntansi terkait kasus *overstated* laba yang mengindikasikan rendahnya penerapan prinsip konservatisme terjadi pada PT. Waskita Karya yang melakukan manipulasi laporan keuangan sejak pertengahan Agustus 2009. Kelebihan pencatatan laba bersih senilai Rp 500 miliar diketahui saat pergantian direksi 2008 dan bersamaan dengan dilakukannya audit laporan keuangan (Fadila, 2021). Hal tersebut terjadi disebabkan adanya rekayasa laporan keuangan dengan memasukkan proyeksi pendapatan proyek tahun depan sebagai pendapatan tahun lalu oleh direksi lama PT. Waskita Karya sejak tahun buku 2004-2008. Berdasarkan hal tersebut Kementerian Negara BUMN menonaktifkan tiga direksi PT. Waskita Karya dari jabatannya.

Kasus serupa juga terjadi pada Toshiba Corporation (Toshiba) di tahun 2015. Manipulasi laporan keuangan yang terjadi disebabkan adanya tekanan dari para eksekutif Toshiba terhadap unit bisnis perusahaan untuk mencapai target laba yang realistis (Simbolon, 2015). Kondisi tersebut

berujung pada terungkapnya fakta bahwa tiga direksi telah berperan aktif dalam menggelembungkan laba usaha Toshiba sebesar Rp. 15,85 Triliun sedangkan pada saat itu perusahaan diperkirakan mengalami kerugian sebesar 550 miliar yen atau setara dengan US\$ 4,5 miliar pada tahun fiskal yang berakhir Maret 2016.

Selain skandal Toshiba, pada tahun 2014 salah satu perusahaan manufaktur kimia Hong Kong yaitu Tianhe Chemicals dituding menggelembungkan pendapatan dan keuntungannya. Hal ini dibuktikan dengan memberikan investor data bahwa pendapatan tahunan mereka telah meningkat lebih dari 20%, namun berbeda ketika dokumen yang disajikan kepada regulator menunjukkan pendapatan dan laba yang jauh lebih rendah (Riley, 2014).

Kasus di atas menunjukkan bagaimana prinsip konservatisme akuntansi yang masih belum diterapkan dalam pelaporan keuangan. Hal ini terjadi disebabkan sikap optimis manajer yang berlebihan ketika mengakui laba, sehingga nilai laba lebih besar dari nilai sebenarnya, dan informasi ini tentunya dapat menyesatkan (Nasr & Ntim, 2018). Laba yang *overstated* adalah akibat dari sikap manajemen yang tidak berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan yang belum menerapkan prinsip kehati-hatian berisiko menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri, serta pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan. Ketidakpastian bisnis dalam laporan keuangan ini harus direfleksikan dalam laporan keuangan agar dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan nilai prediksi dan objektivitasnya. Penerapan prinsip yang didasari kehati-hatian dapat

memberikan manfaat yang terbaik untuk semua pengguna laporan keuangan (Suryani, 2019).

Keputusan manajer dalam menerapkan konservatisme didorong oleh beberapa faktor, salah satunya kesulitan keuangan (*financial distress*). Perusahaan yang sedang berada dalam kondisi keuangan yang sedang sulit atau dianggap sebagai gejala awal kebangkrutan akan mendorong pemegang saham untuk mengambil tindakan pergantian pengurus karena dinilai sudah tidak mampu menjalankan perusahaan secara baik. Dalam situasi ini, manajer cenderung bergerak untuk menerapkan prinsip konservatif untuk mengubah perhitungan laba akuntansi yang digunakan sebagai kriteria kinerjanya. Pada kondisi kesulitan keuangan, perusahaan akan memprediksi ekonomi masa depannya secara lebih berhati-hati tanpa adanya sikap optimisme yang berlebihan (Basyary, 2019).

Menurut penelitian (Rahayu et al., 2018) dengan judul “*Factor influencing the application of accounting conservatism in the company*” membuktikan hubungan yang positif antara tingkat *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini karena penyajian laporan keuangan yang konservatif lebih memungkinkan manajer dapat menghindari perselisihan dengan kreditur dan pemegang saham. Pada saat manajer berada dalam kondisi kesulitan keuangan yang terus memburuk, maka penyajian laporan keuangan secara konservatifnya akan lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Sari, 2020) dan (Sugiarto & Fachrurrozie, 2018) yang menemukan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun

hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah dan Ani (2020) dan Solikin et al (2021) yang justru menunjukkan hubungan yang negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Kepemilikan institusional perusahaan juga berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Investor institusional memiliki sumber daya yang cukup memadai untuk melakukan kontrol yang ketat terhadap manajer sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan kepemilikan yang besar dapat mendorong adanya permintaan keuangan yang lebih konservatif dalam pelaporan keuangan agar tidak terjadinya manajemen laba yang berlebihan. Keberadaan pihak institusional yang memenuhi peran sebagai pengawas mampu melakukan kontrol yang tepat terhadap manajemen dengan terus memantau dan memberikan saran agar kualitas terhadap laporan keuangan dapat meningkat (Wayan et al., 2021).

Secara khusus institusi memiliki hak istimewa yang berbeda karena dapat mengakses informasi berharga internal mengenai prospek masa depan maupun strategi bisnis perusahaan melalui hubungan langsung dengan manajer (Asiriwa et al., 2019). Investor institusional juga dapat meningkatkan tingkat konservatisme akuntansi melalui perannya dalam memantau kebijakan perusahaan maupun mengganti atau memperkuat dewan direksi mengikuti jumlah investasi mereka (Obid, 2010). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Risdiyani & Kusmuriyanto (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun dalam studi yang dilakukan

oleh (Salehi & Sehat, 2019) pada *Tehran stock exchange* Iran, tidak menemukan hubungan yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor lain yang mempengaruhi konservatisme yaitu *growth opportunities*. *Growth opportunities* adalah peluang pertumbuhan atau peluang bagi suatu perusahaan untuk bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lain, dengan melakukan ekspansi usaha agar keberlangsungan bisnis tetap terjaga di masa depan (Weygandt et al., 2015). Perusahaan yang sedang bertumbuh cenderung memilih konservatisme akuntansi karena perhitungan laba yang lebih rendah dari pada menggunakan akuntansi optimis dengan perhitungan laba yang lebih tinggi. *Growth opportunities* akan membutuhkan dana yang besar untuk mengimbangi pertumbuhan tersebut dan membuat manajer menjadi terdorong agar lebih berhati-hati supaya perusahaan mampu menutupi keseluruhan pengeluaran yang berasal dari investasi tanpa mengganggu kegiatan operasional (Sabrina dan Elvina, 2020).

Memanfaatkan peluang investasi bagi perusahaan yang akan tumbuh di masa depan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Syafi'i dalam Darmanto et al., (2020) membuktikan bahwa dengan memanfaatkan peluang investasi yang dimanfaatkan bagi perusahaan yang akan tumbuh di masa depan dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik dan tidak *overstated* melalui penerapan prinsip konservatisme (Zulfiara & Ismanto, 2019). Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *growth opportunities* berdampak positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Nuraeni & Tama (2019) yang menunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah terdapatnya hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan hasil yang berbeda serta terdapatnya fenomena yang terjadi. Adapun pemilihan variabel dipilih dikarenakan adanya ketidakkonsistenan hasil pada penelitian sebelumnya sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan variabel independen *financial distress*, kepemilikan institusional dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Solikin et al (2021) yang berjudul *The Effect of Financial Difficulties and Institutional and Managerial Ownership on Accounting Conservatism*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pertama terletak pada pengukuran variabel *financial distress* yang menggunakan model Grover karena akurasinya yang tinggi dan tingkat kesalahan yang relatif rendah (Prasetianingtias & Kusumowati, 2019). Kedua, dalam penelitian ini metode pengukuran konservatisme yang digunakan adalah proksi pengembangan dari Givoly dan Hayn (2000) yaitu besaran akrual oleh Givoly & Hayn (2002). Penggunaan model akrual disebabkan penelitian ini lebih memfokuskan pembahasan konservatisme dalam kaitannya dengan laba rugi, sehingga model akrual tepat digunakan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya juga terletak pada sampel yang digunakan yaitu pada perusahaan industri dasar dan kimia periode 2017-2021. Alasan sektor industri dasar dan kimia menjadi sampel penelitian adalah karena kebanyakan emiten yang berada dalam sektor industri dasar dan kimia tergantung pada kegiatan ekspor-impor yang sangat sensitif terhadap pergerakan nilai tukar rupiah dan inflasi. Terlebih subsektor industri logam, kimia, dan plastik kedepannya akan menghadapi tantangan yang tak mudah, yaitu dengan meningkatnya struktur biaya dan terlalu liberalnya sektor perdagangan, membuat banyak pelaku industri sulit bersaing dengan produk impor khususnya serbuan barang-barang murah yang serupa dari Tiongkok (Kemenperin.go.id). Dengan kondisi tersebut menjadikan perusahaan lebih terdorong untuk berhati-hati dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan serta memastikan bahwa industri dapat tetap bekerja secara maksimal karena risiko yang melekat sudah cukup dipertimbangkan oleh perusahaan, dan diharapkan tercapainya kepastian investasi dan stabilitas makroekonomi. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian empiris guna perbandingan, pengembangan, dan penyempurnaan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar**

dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2017-2021?
2. Seberapa besar kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2017-2021?
3. Seberapa besar *growth opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar:

1. Pengaruh antara *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi?
2. Pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi?
3. Pengaruh antara *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantara manfaatnya, yaitu :

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai topik konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Indonesia pada tahun 2017-2021.
- b. Untuk menambah literatur tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.
- c. Untuk memberikan landasan dan bukti empiris bagi penelitian selanjutnya yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman terhadap penulis mengenai pengaruh *financial distress*, kepemilikan institusional, dan *growth opportunities terhadap* konservatisme akuntansi kepemilikan institusional, serta variabel mana saja yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah studi literatur bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan peneliti pengaruh *financial distress*, kepemilikan institusional, dan *growth opportunities terhadap* konservatisme akuntansi.

c. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan dasar untuk pengambilan keputusan, baik keputusan investasi oleh investor maupun keputusan untuk memberikan pinjaman oleh kreditur dengan mengetahui apakah perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi atau optimisme akuntansi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *financial distress*, kepemilikan institusional, dan *growth opportunities*